

**KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP ANAK DENGAN AUTISME
DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK**

SKRIPSI

Dosen Pembimbing:

Dr. Andria Saptyasari, S.Sos., MA.



Disusun Oleh:

MUTHMAINNAH IMTIYAZ

071811533108

**PROGRAM STUDI S1
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2022/2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Juni 2022



Muthmainnah Imtiyaz

**KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP ANAK DENGAN AUTISME
DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

MUTHMAINNAH IMTIYAZ

071811533108

**PROGRAM STUDI S1
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2022/2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, atas izin Allah, restu orang tua, dan dukungan saudara serta teman-teman, Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi yang ditutup dengan skripsi ini. Empat tahun saya belajar di sini: dua tahun *offline* dan 2 tahun sisanya *online*. Tidak pernah menyangka kalau di akhir perjalanan S1 ini diberi kesempatan untuk tatap muka kembali di kampus. Sehingga bisa ujian skripsi secara *offline*. Panjang sekali cerita dibalik selesainya karya tulis ini. Intinya, saya sangat berterima kasih kepada:

- Pertama, **Allah SWT**. Tanpa keajaiban, ridha dan bantuan-Nya, saya tidak akan bisa menjadi mahasiswi Unair dan menjalankan kuliah dengan tenang tanpa beban serta berhasil *survive* dalam skripsi. Terima kasih telah membangunkan saya dalam sepertiga malam. Itu sangat me-release ketakutan-ketakutan saya. Terima kasih, Ya Allah.
- Kedua, bapak dan ibuk yang sangat saya sayangi: **Bapak** Imam Sarjono dan **Ibuk** Yuni Ida Muryani. Dua manusia luar biasa yang Allah hadirkan untuk saya, Malaikat tak bersayap yang selalu ada, terima kasih banyak. Saya sangat merasakan cinta dari doa yang selalu bapak dan ibuk lantunkan untuk saya. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah berhenti terucap dan terlihat dari sikap bapak dan ibuk, melalui *Whatsapp* maupun pelukan hangat dan ciuman penuh harap serta kasih sayang untuk saya. Terima kasih karena tidak pernah menuntut apapun dari saya. Maafkan karena banyak sekali kekurangan yang saya lakukan. Semoga Allah selalu menyayangi dan memberkahi bapak dan ibuk.
- Ketiga, **Bu Andria** yang sudah saya anggap sebagai ibu saya sendiri. Terima kasih atas inspirasi dan kesabarannya dalam membimbing saya. Terima kasih karena Bu Andria telah memilih untuk memperbanyak kalimat dukungan dari pada tekanan agar Saya segera menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih telah memberi masukan yang membangun. Semoga Ibu selalu dalam lindungan-Nya.

- Keempat, saudara-saudara saya: Mbak Syasa, Dek Fia, dan Dek Thufail. **Mbak Syasa**, terima kasih banyak atas dukungan dan *sharing* pengalamannya. Jujur, aku sangat belajar dari cerita-cerita Mbak Sya. Tanpa disadari, cerita itu ternyata motivasi untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya jarang sekali mengatakan ini, saya sayang sekali dengan Mbak Sya. Saya harap Mbak Sya merasakannya yaa. Semoga Allah selalu menuntun Mbak Sya dalam jalan-Nya. **Dek Fia**, terima kasih telah mendewasakan saya. Dukungan dan pelukan Dek Fi sangat berarti bagi kelancaran pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah melindungi Dek Fi dalam setiap kegiatannya Dek Fi. **Dek Thufail**, terima kasih yaa atas segala candaan yang selalu membuat suasana menjadi cair. Terima kasih juga karena telah memotivasi dengan caranya sendiri. Saya merasakan ketulusannya. Semoga Allah beri jalan terhadap mimpi-mimpi Dek Thuf.
- Kelima, teman-teman saya yang selalu ada ketika saya butuh tempat cerita, berkeluh kesah, dan menangis: Isty, Hikal, Nisa, Devi, Dina, Adel, Ulik, Vita, dan Ucup-Sulthon. Teruntuk **Isty**, terima kasih karena selalu siap 24 jam untuk saya. Kapanpun saya mau cerita, nangis, dan berkeluh kesah, terutama mengenai skripsi ini, Isty selalu siap, tidak pernah menolak. Terima kasih banyak yaa, Ty. Sudah selalu menjadi sahabat yang baik sejak hari pertama kuliah. Terima kasih sudah selalu mengajak kulineran tiap waktu. Dan yang paling penting, terima kasih karena sudah mau jalan bersama sampai detik ini. Semoga selamanya ya. Selanjutnya **Hikal**, terima kasih banyak karena selalu 'yuk' ketika diajak mengerjakan skripsi berjam-jam. Terima kasih juga karena sudah selalu menyiapkan telinga untuk mendengarkan cerita-cerita saya yang kebanyakan berisi keluhan. Terkadang, saya bisa telfon Hikal hanya untuk nangis, terutama setelah ditelfon Bu Andria, lalu mendapat revisi banyak, hehehe. Terima kasih yaa, Kal, sudah selalu menenangkan. *It means a lot*. Kemudian **Nisa**, terima kasih banyak atas segala dukungannya selama 4 tahun ini. Terima kasih sudah menjadi teman kos yang tau segalanya tentang saya. Terima kasih

juga telah *sharing* beberapa tips menghadapi skripsi ini. Semoga pertemanan kita langgeng yaa. Lalu **Devi**, terima kasih banyak sudah mau satu kos dalam dua bulan terakhir ini. Candaanmu sangat menghibur, Dep. Terima kasih juga sudah membantu saya dalam mengepel kamar. Jujur, itu sangat berarti bagi kesehatan kulit saya. Semoga Allah lancarkan segala rencanamu yaa, Dep. Kemudian kepada **Dina**, terima kasih banyak karena selalu menanyakan kabar melalui *Whatsapp*. Perhatianmu sangat berarti bagi kesuksesan skripsi ini. Terima kasih, yaa. Semoga Allah menjaga persahabatan kita. Lalu, **Adel**. Teman seperbimbingan yang sangat senang membagikan ilmu dan tips-tips supaya segera di acc oleh Bu Andria, hehehe. Terima kasih sudah berkenan membimbing skripsi ini yaa, Del. Maaf atas serbuan pertanyaan yang sering tiba-tiba saya kirim melalui *Whatsapp*. Semoga Allah selalu lancarkan segala rencana baikmu yaa, Del. Terima kasih banyak. Selanjutnya, **Ulik**. Terima kasih yaa, Lik. Semua perhatianmu sangat berpengaruh bagi selesainya skripsi ini. Ajakan 'skripsian yok' yang memenuhi *Whatsapp* saya dua bulan terakhir sangat berhasil menyemangati dan menjadi pengingat untuk selalu mengerjakan skripsi hingga akhirnya selesai. Semoga Allah selalu menyayangimu. Kemudian kepada **Vita** Saya mau berterima kasih karena telah kebersamai sejak tahun 2003. Terima kasih telah menyempatkan waktu untuk membaca dan mengomentari skripsi Saya, tak lupa dengan semangat yang membuat skripsi ini akhirnya selesai. Terakhir, terima kasih Saya ucapkan kepada **Ucup-Sulthon** karena selalu menyemangati saya dengan kalimat, 'makan yuk' ketika Saya sedang mengerjakan skripsi ini. Semoga cita-cita besarmu tercapai dan segera lulus yaa, Cup-Thon. Terima kasih banyak.

- Keenam, dosen terbaik versi saya, **Mas Angga**. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak banyak menuntut mahasiswanya. Tiap kelas Mas Angga selalu berkesan bagi saya, karena Mas Angga selalu menyemangati mahasiswanya dengan kisah-kisah nyata miliknya sendiri ataupun teman-temannya. Ada salah satu kalimat Mas Angga di kelas siang itu yang sangat

membekas bagi saya, kira-kira isinya seperti ini: "Saya sangat tidak peduli kamu kerja di mana dengan gaji berapa. Namun, saya berharap ketika kamu bertemu saya suatu hari nanti, kamu bilang ke saya, 'Mas Angga, saya bahagia,' *That's enough*. Apapun yang Anda lakukan, itu cerita dan tantanganmu. Kamu tidak perlu membuktikan apapun kepada saya, temanmu, dan semuanya." Mas Angga, tanpa sadar kalimat tersebut menjadi mantra bagi diri saya, sampai detik ini. Terima kasih banyak. Semoga Allah selalu memberkahi Mas Angga.

- Ketujuh, **Commers 2018**, terima kasih banyak karena telah berbagi banyak pengalaman kepada saya. Banyak pelajaran yang saya dapat selama bertemu dengan kalian. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu setia bersama kalian. Sampai bertemu lagi!
- Kedelapan, para informan dalam penelitian ini: **Keluarga Ibu SM dan Bapak T, Keluarga Ibu Y dan Bapak D, dan Keluarga Ibu N dan Bapak S**. Terima kasih banyak telah percaya kepada saya, sehingga berkenan untuk berbagi kisah mengenai parenting yang luar biasa. Cerita dari para informan telah merubah pandangan saya mengenai autisme. Saya sangat kagum kepada bapak dan ibu karena telah sabar dalam membesarkan anak-anak yang istimewa sampai bisa menjadi mandiri seperti sekarang. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan-Nya.
- Kesembilan, **Tutti Fruity** yang telah menemani saya selama di kampus. Candaan dan segala tentang kalian akan selalu saya ingat dalam ruang spesial di hati saya. Terima kasih telah berkenan mengisi kisah kuliah saya. Semoga hubungan kita semakin membaik, yaa. Bahagia terus, Tutti Fruity!
- Kesepuluh, terima kasih kepada **semua keluarga, dosen, dan teman** yang pernah bersinggungan dengan saya, mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Kehadiran, sapaan, dan pengalaman dari kalian sangat berpengaruh bagi perkembangan diri saya. Skripsi ini merupakan hasil dari dukungan kalian semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang banyak.

HALAMAN PERSETUJUAN

**KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP ANAK DENGAN AUTISME
DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dr. Andria Saptyasari, S.Sos.,MA

NIP. 197212301998022001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022
Pukul : 10.30 - 12.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comms., Ph.D.
NIP. 197911222003122001

Anggota 1



Dr. Suko Widodo, Drs., M.Si.
NIP. 196402041992031003

Anggota 2



Dr. Andria Saptyasari, S.Sos., MA
NIP. 197212301998022001

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada komunikasi orang tua terhadap anak dengan autisme dalam mengembangkan kemandirian bersosialisasi dan bekerja pada anak. Latar belakang penelitian ini didasari oleh ketakutan orang tua yang memiliki anak dengan autisme terhadap masa depan anaknya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana orang tua menyikapi ketakutan tersebut dengan sudut pandang ilmu komunikasi. Komunikasi di dalam keluarga penting untuk dibangun secara efektif supaya pengasuhan dan pengembangan anak berjalan lancar. Selain itu, kemandirian menjadi hal utama bagi anak dengan autisme yang harus dikembangkan, supaya dapat menjalankan kehidupan tanpa membebani orang lain.

Penelitian ini menggunakan teori dari Wamboldt dan Reiss (1988 dan 1989) mengenai komunikasi keluarga. Kemudian dikaitkan dengan teori pembelajaran sosial dari Bandura dan Ross (1963), teori interaksi simbolik dari Herbert Bleumer (1969) dan Herbert Mead (1932), dan dikaitkan dengan budaya Islam Jawa yang diterapkan oleh ketiga keluarga informan. Metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian eksploratif digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengupas serta memahami kasus secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 6 informan dari 3 keluarga yang memiliki anak dengan autisme.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa penerimaan orang tua, interaksi simbolik, dan budaya Islam Jawa dalam keluarga memengaruhi hubungan kedekatan, efektivitas komunikasi, dan cara pengembangan kemandirian dari orang tua kepada anak dengan autisme. Kemudian komunikasi keluarga transaksional ditunjukkan dengan komunikasi eksternal kepada tetangga sekaligus internal kepada anak. Terakhir, komunikasi keluarga orientasi tugas dilakukan dengan komunikasi verbal dan nonverbal yang seimbang dari orang tua kepada anak dengan autisme.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, Komunikasi, Kemandirian, Anak dengan Autisme

ABSTRACT

This study focuses on parental communication towards children with autism in developing social independence and work in children. The background of this study is based on the fear of parents who have children with autism towards their child's future. Researchers want to know how parents respond to these fears with a communication point of view. Communication within the family is important to be built effectively so that the upbringing and development of the child runs smoothly. In addition, independence is the main thing for children with autism that must be developed, in order to be able to live life without burdening others.

This research uses theories from Wamboldt and Reiss (1988 and 1989) regarding family communication. Then it was associated with the theory of social learning from Bandura and Ross (1963), the theory of symbolic interaction from Herbert Bleumer (1969) and Herbert Mead (1932), and was associated with javanese Islamic culture applied by the three informant families. The case study method with a qualitative approach and exploratory research type is used in this study in order to be able to explore and understand the case in depth. Data collection was carried out by in-depth interviews with 6 informants from 3 families who had children with autism.

The results of this study found that the acceptance of parents, symbolic interactions, and Javanese Islamic culture in the family influenced the relationship of closeness, effectiveness of communication, and ways of developing independence from parents to children with autism. Then transactional family communication is indicated by external communication to neighbors as well as internal to the child. Finally, task-oriented family communication is carried out with balanced verbal and nonverbal communication from parents to children with autism.

Keywords: Family Communication, Communication, Independence, Children with Autism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, hanya karena rahmat Allah SWT peneliti dapat menyusun hingga menyelesaikan skripsi dengan judul Komunikasi Orang Tua terhadap Anak dengan Autisme dalam Mengembangkan Kemandirian Anak. Skripsi ini bertujuan sebagai pemenuhan syarat dalam kelulusan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa informasi, saran, kritik, dukungan, dan doa. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada orang tua, Ibu Andria, Mbak Syasa, Dek Fia, Dek Thufail, Isty, Hikal, Devi, Nisa, dan Dina. Kemudian peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan, penyusunan, dan analisis. Sehingga peneliti sangat terbuka dengan saran dan kritik demi skripsi yang lebih baik. Terakhir, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama orang tua yang memiliki anak dengan autisme, dan penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan hasil dari skripsi ini.

Surabaya, 17 Juni 2022

Muthmainnah Imtiyaz

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.5.1 Penelitian Terdahulu	8
1.5.2 Komunikasi Keluarga	12
1.5.3 Kemandirian	15
1.5.4 Autisme	18
1.5.5 Pembelajaran Sosial	21
1.5.6 Interaksi Simbolik	23
1.5.7 Kerangka Berpikir	25

1.6 Metodologi Penelitian	26
1.6.1 Fokus dan Pendekatan Penelitian	26
1.6.2 Tipe Penelitian	27
1.6.3 Metode Penelitian	27
1.6.4 Objek Penelitian	28
1.6.5 Subjek Penelitian	28
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data	28
1.6.6.1 Wawancara Mendalam	28
1.6.7 Teknik Analisis Data	30
BAB 2 GAMBARAN UMUM	32
2.1 Kemandirian pada Anak dengan Autisme	32
2.2 Profil Informan	32
2.2.1 Informan Keluarga 1	32
2.2.2 Informan Keluarga 2	34
2.2.3 Informan Keluarga 3	36
BAB 3 INTERPRETASI DATA DAN ANALISIS	39
3.1 Interpretasi Data	39
3.1.1 Penerimaan Orang Tua terhadap Anak dengan Autisme	39
3.1.2 Simbol Komunikasi dalam Keluarga dengan Autisme	50
3.1.3 Budaya Islam Jawa dalam Keluarga dengan Autisme	54
3.1.4 Pengembangan Kemandirian dalam Bersosialisasi	60
3.1.5 Pengembangan Kemandirian dalam Bekerja	69
3.2 Analisis Data	80
3.2.1 Analisis Penerimaan Orang Tua terhadap Anak dengan Autisme	80
3.2.2 Analisis Simbol Komunikasi dalam Keluarga dengan Autisme	82
3.2.3 Analisis Budaya Islam Jawa dalam Keluarga dengan Autisme	84

3.2.4 Analisis Komunikasi Transaksional	85
3.2.5 Analisis Komunikasi Orientasi Tugas	86
3.2.6 Analisis Penelitian Terdahulu	89
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	90
4.1 Kesimpulan	90
4.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1 Profil Informan	38
Tabel 3.1 Penerimaan Orang Tua terhadap Anak dengan Autisme	49
Tabel 3.2 Simbol Komunikasi dalam Keluarga dengan Autisme	54
Tabel 3.3 Budaya Islam Jawa dalam Keluarga dengan Autisme	66
Tabel 3.4 Pengembangan Kemandirian dalam Bersosialisasi	68
Tabel 3.5 Pengembangan Kemandirian dalam Bekerja	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 1.2 Komponen Analisis Data	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	101
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	103